ABSTRAK

Penggunaan aplikasi presensi *mobile* K-MOB (Kinerja *Mobile*) merupakan bentuk digitalisasi administrasi kepegawaian yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengawasan kehadiran ASN, termasuk guru. Meskipun K-MOB telah diterapkan di SMK Negeri Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, tingkat kepatuhan guru dalam penggunaannya dinilai belum sepenuhnya optimal sehingga berpotensi mempengaruhi disiplin kerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat penggunaan aplikasi K-MOB; (2) mengetahui tingkat disiplin kerja guru; dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi K-MOB terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dari 42 responden guru di SMK Negeri Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Variabel X (penggunaan aplikasi K-MOB) diukur menggunakan Model DeLone dan McLean (2003) yang mencakup enam dimensi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Variabel Y (disiplin kerja guru) diukur berdasarkan indikator Rivai (2005) yang meliputi kehadiran, ketaatan pada standar kerja, kepatuhan terhadap peraturan kerja, tingkat kewaspadaan, dan bekerja etis. Analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan linearitas, serta uji hipotesis melalui regresi linear sederhana, uji F, uji t parsial, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil pengujian variabel X memperoleh nilai rata-rata 4,10 kategori "Tinggi", dengan indikator kualitas informasi tertinggi (mean 4,3, kategori "Sangat Tinggi") dan kualitas sistem terendah (mean 3,9 kategori "Tinggi"). Variabel Y memperoleh nilai rata-rata 4,16 kategori "Tinggi", dengan indikator kehadiran tertinggi (mean 4,3 kategori "Sangat Tinggi") dan ketaatan pada standar kerja terendah (mean 4,0 kategori "Tinggi"). Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi K-MOB terhadap disiplin kerja guru (F hitung = 46,265; sig. <0,001). Uji t parsial menghasilkan t hitung 6,802 lebih besar dari t tabel 2,021 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,536 menunjukkan kontribusi aplikasi K-MOB terhadap disiplin kerja guru sebesar 53,6% variasi disiplin kerja guru dapat dijelaskan oleh penggunaan Aplikasi Presensi Mobile K-MOB. Adapun sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, sistem penghargaan, lingkungan kerja, serta faktor individu masing-masing guru.

Kata Kunci: Pengaruh, Aplikasi Presensi Mobile K-MOB, Disiplin Kerja Guru